

APPENDIX 1
(PRE AND POST-QUESTIONNAIRE)

Keterangan:

- S: Setuju
- SS: Sangat Setuju
- TS: Tidak Setuju
- STS: Sangat Tidak Setuju

Aturan Pengisian: Berilah tanda centang (✓) pada pilihan Jawaban yang tersedia.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	English is one of Subject that I dislike it				
2	English is a difficult subjects especially of speaking skill				
3	I feel difficultness to speak English because of the deficiency my English vocabulary.				
4	The English pronunciation is so difficult				
5	I feel unconfident when I speak English.				
6	I often feel afraid to make mistakes when I speak English				
7	I do not master in speaking Skill because of less used to it				
8	Speaking by storytelling in front of the class is the most afraid thing to me				

APPENDIX 2
OBSERVATION'S SHEET

NO	INDICATORS	DESCRIPTIONS	MARK	COMMENT
1	Clasroom Atmosphere	a. Classroom condition is quite		
		b. Classroom is tidy		
		c. Classroom seat's position is tidy and comfort		
2	Students'role	a. Students pay attention to teacher explanation		
		b. Students are active in the Classroom learning process		
		c. Students give some questions to the teacher		
		d. Students answer to teacher's question		
		e. Students discuss the material with their friends		
3	Students'behavior	a. Students do not make a noise		
		b. Students have respect to teacher		

APPENDIX 3

(Observation Sheet Cycle One for Researcher)

No	Indicator	Descriptions	Check mark	Comments
		The researcher explained what speaking is and what are some problems that usually faced by students in speaking		
		The researcher also introduced and explained what storytelling is and how to do or use it to improve speaking skill		
		The researcher gave an example for the students and all students observed how the researcher use the storytelling.		
		The researcher devided students into four group and ask them to try speaking by using storytelling		
		The researcher observes the students practise to use the storytelling		
		The researcher give some feed backs or comments for students after they have perfomed		
		The researcher gives students a topic for the next meeting and advices them to prepare their selves.		

APPENDIX 4

(Observation Sheet Cycle Two for the Researcher)

No	Indicator	Descriptions	Check mark	Comments
		The researcher gives some stimulations and motivations for the students and also asks students to prepare their stories and performed them in front of the class.		
		The researcher observed the students practised in cycle two to use the storytelling		
		The researcher gave some feed backs or comments for students after they have perfomed		

APPENDIX 5

LESSON PLAN FOR CYCLE ONE

Sekolah : SMP TAQ SADAMIYYAH

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/Semester : IX/Ganjil

Tema : Narrative Text

Pertemuan ke : 1

Alokasi Waktu : 12 JP X 40 Menit (6 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang-teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

3.7. Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks naratif berbentuk cerita rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.

4.7. Menangkap makna teks naratif, lisan dan tulis, berbentuk cerita rakyat, pendek dan sederhana.

C. Indikator:

1.1.1 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional.

1.1.2 Menunjukkan motivasi untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris.

2.1.1 Memahami dan menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam berkomunikasi baik di dalam maupun di luar kelas

2.2.1 Memahami dan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berkomunikasi baik di dalam maupun di luar kelas.

2.3.1 Memahami dan menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerja sama, dan cinta damai dalam berkomunikasi baik di dalam maupun di luar kelas.

2.3.2 Mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks naratif berbentuk cerita rakyat sesuai dengan konteks penggunaannya.

2.3.3 Menyebutkan fungsi sosial teks naratif berbentuk cerita rakyat

2.3.4 Menangkap makna teks naratif berbentuk cerita rakyat pendek dan sederhana

2.3.5 Menemukan sinonim dan kata sulit dalam teks naratif berbentuk cerita rakyat pendek dan sederhana

2.3.6 Menemukan informasi tersurat dan tersirat dalam teks naratif cerita rakyat pendek dan sederhana

D. Materi Pembelajaran

Teks naratif terlampir berbentuk cerita rakyat pendek dan sederhana berupa:

1. The True Friend
2. The Legend of Surabaya
3. The Fox and A cat
4. The Lion and the Mouse

Fungsi sosial

Memperoleh hiburan, menghibur dan mengajarkan nilai-nilai luhur melalui cerita rakyat.

Struktur text

(gagasan utama dan informasi rinci)

- a. Memperkenalkan tokoh, tempat, waktu, terjadinya cerita (orientasi).
- b. Memberikan penilaian (evaluasi) tentang situasi dan kondisi terjadinya cerita.
- c. Memaparkan krisis yang terjadi terhadap tokoh utama (komplikasi)
- d. Memaparkan akhir cerita, di mana krisis berakhir (resolusi) dengan bahagia atau sedih
- e. Memberikan alasan atau komentar umum (reorientasi), opsional.

Unsur kebahasaan

- (1) Tata bahasa: Simple Past tense, Past Continuous Tense
- (2) Kalimat langung dan tidak langsung
- (3) Kosa kata: tokoh binatang dalam fabel, tempat dan benda-benda terkait tokoh
- (4) Adverbia penghubung waktu: *first, then, after that, before, at last, finally*, dsb.
- (5) Adverbia dan frasa preposisional penujuk waktu: *a long time ago, one day, in the morning, the next day, immediately*, dsb.
- (6) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb secara tepat dalam frasa nominal
- (7) Ucapan, tekanan kata, intonasi

(8) Ejaan dan tanda baca

(9) Tulisan tangan

Topik

Cerita yang memberikan keteladanan tentang perilaku jujur, disiplin, percaya diri, kerjasama, dan bertanggung jawab.

E. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

Media :

- Lembar *observasi*
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis

Sumber :

- *Bahasa Inggris Think Globally Act Locally*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Guru memberi salam, berdoa bersama, memeriksa kehadiran, mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan , penjelasan guru tentang kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, tujuan pembelajaran, cakupan materi,kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan.
2. Peserta didik membaca teks Narrative secara berkelompok
3. Peserta didik dengan bimbingan guru menanyakan apapun terkait teks Sangkuriang dan lainnya.
4. Peserta didik menulis vocabularies yang ditemukan dalam teks dan mencari mencari artinya di dalam kamus.
5. Peserta didik mengucapkan vocabularies, guru membetulkan ucapan-ucapan atau intonasi yang belum benar.
6. Peserta didik mengidentifikasi struktur teks serta unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks dengan bimbingan guru.
7. Peserta didik membandingkan struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks – teks narrative secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.

8. Guru memberi tugas pada Peserta didik untuk melatih meningkatkan kemampuan berbicara dengan cara menceritakan kembali cerita – cerita narrative teks (*Storytelling*)
9. Peserta didik dan guru membuat simpulan pelajaran serta melakukan refleksi. Guru memberikan penilaian memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran,tugas mengartikan teks Sangkuriang dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

G. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap : observasi
2. Ketrampilan : Praktik Performance

Jepara, 20 Juli 2019

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran

Hadi M. Yunus, S.Pd.I

Ali Syafi'i

Lampiran

1. Penilaian Sikap.

- a) Teknik : Observasi.
- b) Instrumen penilaian : Jurnal perkembangan sikap.

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP TAQ SADAMIYYAH
 Kelas/Semester : IX/ 2
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

NO	WAKTU	NAMA SISWA	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP	KET	TDT	TINDAK LANJUT

2. Penilaian Ketrampilan

- a) Rubrik & Pedoman Penskoran

Rubrik untuk penilaian keterampilan berbicara

ASPEK	KETERANGAN	SKOR
Pelafalan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sangat jelas sehingga mudah dipahami b. Mudah dipahami meskipun pengaruh bahasa ibu dapat dideteksi c. Ada masalah pengucapan sehingga pendengar perlu konsentrasi penuh d. Ada masalah pengucapan yang serius sehingga tidak bisa dipahami 	4 3 2 1
Tata bahasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada atau sedikit kesalahan tatabahasa b. Kadang-kadang ada kesalahan tetapi tidak mempengaruhi makna c. Sering membuat kesalahan sehingga makna sulit dipahami d. Kesalahan tatabahasa sangat parah sehingga tidak bisa dipahami 	4 3 2 1

Kosakata	a. Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat b. Kadang-kadang menggunakan kosakata yang kurang tepat sehingga harus menjelaskan lagi c. Sering menggunakan kosakata yang tidak tepat d. Kosakata sangat terbatas sehingga percakapan tidak mungkin terjadi	4 3 2 1
Kelancaran	a. Sangat lancar. b. Kelancaran sedikit terganggu oleh masalah bahasa c. Sering ragu-ragu dan terhenti karena keterbatasan bahasa d. Bicara terputus-putus dan terhenti sehingga percakapan tidak mungkin terjadi.	4 3 2 1

Skor Maksimal : 16

Nilai : $(\text{Jml skor keseluruhan} / \text{skor maks}) \times 100$

APPENDIX 6

LESSON PLAN FOR CYCLE TWO

Sekolah : SMP TAQ SADAMIYYAH

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris

Kelas/Semester : IX/Ganjil

Tema : Narrative Text

Pertemuan ke : 2

Alokasi Waktu : 12 JP X 40 Menit (6 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang-teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1. Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi interpersonal dengan guru dan teman.
- 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan komunikasi transaksional dengan guru dan teman.

2.3. Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerjasama, dan cinta damai, dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

3.7. Memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dari teks naratif berbentuk cerita rakyat, sesuai dengan konteks penggunaannya.

4.7. Menangkap makna teks naratif, lisan dan tulis, berbentuk cerita rakyat, pendek dan sederhana.

C. Indikator:

2.3.7 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional.

2.3.8 Menunjukkan motivasi untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris.

3.1.1 Memahami dan menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam berkomunikasi baik di dalam maupun di luar kelas

3.2.1 Memahami dan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berkomunikasi baik di dalam maupun di luar kelas.

3.3.1 Memahami dan menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, kerja sama, dan cinta damai dalam berkomunikasi baik di dalam maupun di luar kelas.

3.3.2 Mengidentifikasi struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks naratif berbentuk cerita rakyat sesuai dengan konteks penggunaannya.

3.3.3 Menyebutkan fungsi sosial teks naratif berbentuk cerita rakyat

3.3.4 Menangkap makna teks naratif berbentuk cerita rakyat pendek dan sederhana

3.3.5 Menemukan sinonim dan kata sulit dalam teks naratif berbentuk cerita rakyat pendek dan sederhana

3.3.6 Menemukan informasi tersurat dan tersirat dalam teks naratif cerita rakyat pendek dan sederhana

D. Materi Pembelajaran

Teks naratif, berbentuk cerita rakyat pendek dan sederhana berupa:

1. The True Friend

True Friends

Once upon a time, there were two close friends who were walking through the forest together. They knew that anything dangerous can happen any time in the forest. So they promised each other that they would always be together in any case of danger.

Suddenly, they saw a large bear getting closer toward them. One of them climbed a nearby tree at once. But unfortunately the other one did not know how to climb up the tree. So being led by his common sense, he lay down on the ground breathless and pretended to be a dead man.

The bear came near the one who was lying on the ground. It smelt in his ears, and slowly left the place because the bears do not want to touch the dead creatures. After that, the friend on the tree came down and asked his friend that was on the ground, "Friend, what did the bear whisper into your ears?" The other friend replied, "Just now the bear advised me not to believe a false friend."

2. The Legend of Surabaya

The Legend of Surabaya

A long time ago, there were two animals, Sura and Baya. Sura was the name of a shark and Baya was a crocodile. They lived in a sea. Once Sura and Baya were looking for some food. Suddenly, Baya saw a goat "Yummy, this is my lunch," said Baya. "No way! This is my lunch. You are greedy" said Sura. Then they fought for the goat. After several hours, they were very tired.

Feeling tired of fighting, they lived in the different places. Sura lived in the water and Baya lived in the land. The border was the beach, so they would never fight again. One day, Sura went to the land and looked for some food in the river. He was very hungry and there was not much food in the sea. Baya was very angry when he knew that Sura broke the promise. They fought again. They both hit each other. Sura bit Baya's tail. Baya did the same thing to Sura. He bit very hard until Sura finally gave up and went back to the sea. Baya was happy.

3. The Fox and A cat

Fox and A Cat

One day a cat and a fox were having a conversation. The fox, who was a conceited creature, boasted how clever she was. 'Why, I know at least a hundred tricks to get away from our mutual enemies, the dogs,' she said.

'I know only one trick to get away from dogs,' said the cat. 'You should teach me some of yours!'

'Well, maybe some day, when I have the time, I may teach you a few of the simpler ones,' replied the fox airily.

Just then they heard the barking of a pack of dogs in the distance. The barking grew louder and louder - the dogs were coming in their direction! At once the cat ran to the nearest tree and climbed into its branches, well out of reach of any dog. 'This is the trick I told you about, the only one I know,' said the cat. 'Which one of your hundred tricks are you going to use?'

The fox sat silently under the tree, wondering which trick she should use. Before she could make up her mind, the dogs arrived. They fell upon the fox and tore her to pieces.

4. The Lion and the Mouse

The Lion and The Mouse

When he was awakened by a tiny Mouse running across his body, a mighty Lion was sleeping in his lair. The lion then grabbed the frightened mouse with his huge paws and opened his mouth to swallow him directly. “Please, King,” begged the Mouse, “Spare me this time and of course I will never forget your kindness. Someday I may be able to repay you. “The Lion thought that it was such an amusing idea that he let the poor creature go.

Sometimes later the Lion was caught in a net laid by some hunters. Despite his great strength, the Lion could not break free. Soon the forest echoed with angry loud roars.

The Little Mouse heard the Lion and ran to see what was wrong. As soon as he succeeded to make the Lion free “There!” said the Mouse proudly, ” You laughed at me when I promised to repay your kindness, but now you know that even a tiny Mouse can help a mighty Lion.”

Fungsi sosial

Memperoleh hiburan, menghibur dan mengajarkan nilai-nilai luhur melalui cerita rakyat.

Struktur text

(gagasan utama dan informasi rinci)

- a. Memperkenalkan tokoh, tempat, waktu, terjadinya cerita (orientasi).
- b. Memberikan penilaian (evaluasi) tentang situasi dan kondisi terjadinya cerita.
- c. Memaparkan krisis yang terjadi terhadap tokoh utama (komplikasi)
- d. Memaparkan akhir cerita, di mana krisis berakhir (resolusi) dengan bahagia atau sedih
- e. Memberikan alasan atau komentar umum (reorientasi), opsional.

Unsur kebahasaan

- (10) Tata bahasa: Simple Past tense, Past Continuous Tense
- (11) Kalimat langung dan tidak langsung
- (12) Kosa kata: tokoh binatang dalam fabel, tempat dan benda-benda terkait tokoh
- (13) Adverbia penghubung waktu: *first, then, after that, before, at last, finally*, dsb.
- (14) Adverbia dan frasa preposisional penujuk waktu: *a long time ago, one day, in the morning, the next day, immediately*, dsb.
- (15) Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa *a, the, this, those, my, their*, dsb secara tepat dalam frasa nominal
- (16) Ucapan, tekanan kata, intonasi
- (17) Ejaan dan tanda baca
- (18) Tulisan tangan

Topik

Cerita yang memberikan keteladanan tentang perilaku jujur, disiplin, percaya diri, kerjasama, dan bertanggung jawab.

E. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

Media :

- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis

Sumber :

- *Bahasa Inggris Think Globally Act Locally*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Guru memberi salam, berdoa bersama, memeriksa kehadiran, mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan , penjelasan guru tentang kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, tujuan pembelajaran, cakupan materi,kegiatan dan penilaian yang akan dilakukan.

2. Peserta didik membaca teks Narrative secara berkelompok
3. Peserta didik dengan bimbingan guru menanyakan apapun terkait teks Sangkuriang dan lainnya.
4. Peserta didik menulis vocabularies yang ditemukan dalam teks dan mencari mencari artinya di dalam kamus.
5. Peserta didik mengucapkan vocabularies, guru membetulkan ucapan-ucapan atau intonasi yang belum benar.
6. Peserta didik mengidentifikasi struktur teks serta unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks dengan bimbingan guru.
7. Peserta didik membandingkan struktur teks dan unsur kebahasaan pada teks – teks narrative secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab.
8. Guru memberi tugas pada Peserta didik untuk melatih meningkatkan kemampuan berbicara dengan cara menceritakan kembali cerita – cerita narrative teks (*Storytelling*)
9. Peserta didik dan guru membuat simpulan pelajaran serta melakukan refleksi. Guru memberikan penilaian memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran,tugas mengartikan teks Sangkuriang dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

G. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap : observasi
2. Ketrampilan : Praktik Performance

Jepara, 20 Juli 2019

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran

Hadi M. Yunus, S.Pd.I

Ali Syafi'i

Lampiran

1. Penilaian Sikap.

- a) Teknik : Observasi.
- b) Instrumen penilaian : Jurnal perkembangan sikap.

JURNAL PERKEMBANGAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP TAQ SADAMIYYAH
 Kelas/Semester : IX/ 2
 Tahun Pelajaran : 2019/2020

N O	WAKTU	NAMA SISWA	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP	KET	TDT	TINDAK LANJUT

3. Penilaian Ketrampilan

b) Rubrik & Pedoman Penskoran

Rubrik untuk penilaian keterampilan berbicara

ASPEK	KETERANGAN	SKOR
Pelafalan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sangat jelas sehingga mudah dipahami b. Mudah dipahami meskipun pengaruh bahasa ibu dapat dideteksi c. Ada masalah pengucapan sehingga pendengar perlu konsentrasi penuh d. Ada masalah pengucapan yang serius sehingga tidak bisa dipahami 	4 3 2 1
Tata bahasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada atau sedikit kesalahan tatabahasa b. Kadang-kadang ada kesalahan tetapi tidak mempengaruhi makna c. Sering membuat kesalahan sehingga makna sulit dipahami d. Kesalahan tatabahasa sangat parah sehingga tidak bisa dipahami 	4 3 2 1

Kosakata	a. Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat b. Kadang-kadang menggunakan kosakata yang kurang tepat sehingga harus menjelaskan lagi c. Sering menggunakan kosakata yang tidak tepat d. Kosakata sangat terbatas sehingga percakapan tidak mungkin terjadi	4 3 2 1
Kelancaran	a. Sangat lancar. b. Kelancaran sedikit terganggu oleh masalah bahasa c. Sering ragu-ragu dan terhenti karena keterbatasan bahasa d. Bicara terputus-putus dan terhenti sehingga percakapan tidak mungkin terjadi.	4 3 2 1

Skor Maksimal : 16

Nilai : $(\text{Jml skor keseluruhan} / \text{skor maks}) \times 100$

APPENDIX 7

(PRE-TEST AND RUBRIC ASSESSMENT)

Students performed to mention:

Name : _____

Class : _____

Origin : _____

Favorit food and drink:

Hobby : _____

ASPEK	KETERANGAN	SKOR
Pelafalan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sangat jelas sehingga mudah dipahami b. Mudah dipahami meskipun pengaruh bahasa ibu dapat dideteksi c. Ada masalah pengucapan sehingga pendengar perlu konsentrasi penuh d. Ada masalah pengucapan yang serius sehingga tidak bisa dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> 4 3 2 1
Tata bahasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak ada atau sedikit kesalahan tatabahasa b. Kadang-kadang ada kesalahan tetapi tidak mempengaruhi makna c. Sering membuat kesalahan sehingga makna sulit dipahami d. Kesalahan tatabahasa sangat parah sehingga tidak bisa dipahami 	<ul style="list-style-type: none"> 4 3 2 1
Kosakata	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat b. Kadang-kadang menggunakan kosakata yang kurang tepat sehingga harus menjelaskan lagi c. Sering menggunakan kosakata yang tidak tepat d. Kosakata sangat terbatas sehingga percakapan tidak mungkin terjadi 	<ul style="list-style-type: none"> 4 3 2 1
Kelancaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Sangat lancar. b. Kelancaran sedikit terganggu oleh masalah bahasa c. Sering ragu-ragu dan terhenti karena keterbatasan bahasa d. Bicara terputus-putus dan terhenti sehingga percakapan tidak mungkin terjadi. 	<ul style="list-style-type: none"> 4 3 2 1

APPENDIX 8

STUDENT'S SCRIPT IN THE CYCLE ONE AND TWO

Narrative Text 3

A Mouse And A Lion

Once, as a lion lay sleeping in his den, a naughty little mouse ran up his tail, onto his back up his mane and danced and jumped off his head, so that the lion woke up.

Lion angry grabbed the mouse and, holding him in his large claws, roared in anger. 'How dare you wake me up! Don't you know that I am King of the Beasts? Anyone who disturbs my rest deserves to die! I shall kill you and eat you!'

The terrified mouse, shaking and trembling, begged the lion to let him go. 'Please don't eat me your majesty! I didn't mean to wake you, it was a mistake. I was only playing. Please let me go - and I promise I will be your friend forever, who knows but one day I could save your life?'

The lion looked at the tiny mouse and laughed. 'You save my life? what an absurd idea!' he said scornfully. 'But you have made me laugh, and put me into a good mood again, so I shall let you go!' And the lion opened his claws and let the mouse go free. 'Oh thank you, your majesty!' squeaked the mouse, and scurried away as fast as he could.

A few days later the lion was caught in a hunter's snare. Struggle as he might he couldn't break free and became even more entangled in the of ropes. He let out a roar of anger that shook the forest. Every animal heard it, including the tiny mouse. And the

The mouse was rushing to the source of its roar and he found the lion can escape from the trap. The lions are very grateful to the mouse, and they became friends best forever.

Homa : Wiwik
Itelai : IXC

"True Friend"

Once upon a time, there were two close friends who were walking through the forest together. They knew that anything dangerous can happen anytime in the forest. So they promised each other that they would always be together in any case of danger.

Suddenly, they saw a large bear getting closer toward them. One of them climbed a nearby tree at once. But unfortunately the other one did not know how to climb up the tree. So being led by his common sense, he lay down on the ground breathless and pretended to be dead man.

The bear came near the one who was lying on the ground. It smelt in his ears and slowly left the place because the bear do not want to touch the dead creatures. After that the friend on the tree came down and asked his friend that was on the ground, "Friend, what did the bear whisper into your ears? Just now the bear advised me not to believe a false friend. So start from now you are not my friend again,"

Nama :

Kelog : Ixc

"The Lion and the mouse"
"The Legend Of Surabaya"

Along time ago, there were two animals Sura and Baya. Sura was name of a shark and Baya was a crocodile. They lived in a sea.

Once Sura and Baya were looking for some food. Suddenly, Baya saw a goat: "Yum... this is my lunch," said Baya. "No way! this is my lunch. You are greedy," said Sura. Then they fought for the goat. After several hours, they were very tired. Feeling tired of fighting they lived in the different places. Sura lived in the water and Baya lived in the land. The border was the beach, so they would never fish again.

One day, Sura went to the land and looked for some food in the river. He was very hungry and there was not much food in the sea. Baya was very angry when he knew that. Sura broke the promise. They fought again. They both hit each other. Sura bit Baya's tail. Baya did the same thing to Sura. He bit Sura very hard until Sura finally gave up and went back to the sea. Baya was happy.

Nama: Sinta Rahma Liana
Kelas: "IX Che"

"FOX and A Cat"

On day, O cat and Fox were having a conversation. The Fox, who was a conceited creature boasted how clever she was. The Fox said: "Why I know at least a hundred tricks to get away from our mutual enemies, the dog." I know only one trick to get away from dogs." Said the cat. You should teach me some of yours! The Fox said: "Well, maybe someday, when I have the time I may teach you a few of simpler ones," replied the Fox airily.

Just then they heard the barking of a pack of dog in the distance. The barking grew louder and louder, the dog were coming in their direction! At once the cat ran to the nearest tree and climbed into its branches. Well out of reach of any dog. This is the trick I told you about, the only one I know!" Said the cat. Which one of your hundred tricks are you going to used? The Fox sat silently under the tree, wondering which trick she should use. Before she could make up her mind, the dog arrived. They fell upon the Fox and tore her to pieces.

APPENDIX 9

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 422.5/0020/IX/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMP Takhassus Al Qur'an Sadamiyyah Guyangan Bangsri Jepara menerangkan bahwa:

Nama : ALI SYAFI'I, S.Pd.I
 Tempat/Tanggal Lahir : Jepara, 06 Juni 1982
 NIM : 141320000112
 Program study : Pendidikan Bahasa Inggris
 Perguruan Tinggi : UNISNU Jepara

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di SMP Takhassus Al Qur'an Sadamiyyah terhitung mulai Tanggal 15 Juli s/d 25 Agustus 2019 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **IMPROVING STUDENTS' ABILITY IN SPEAKING SKILL BY USING STORYTELLING (A Classroom Action Research at the Ninth Grade Students of Junior High School Of SMP Takhassus Al Qur'an Sadamiyyah Guyangan Bangsri Jepara in the Academic Year of 2019 / 2020)**

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 04 September 2019
 Kepala Sekolah

Hadi M. Yunus, S.Pd.I

APPENDIX 10

Pictures for the Learning Process

The cycle one



The researcher was giving material



The student was implementing the storytelling in a group



The student was implementing the storytelling in a group



The student was implementing the storytelling in a group

The Cycle Two



Student were performing the story about a fox and a cat



Students were performing the story about a lion and the mouse



Student were performing the story about a true friend



Student were performing the story about the Legend of Surabaya